



LAPORAN HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

**Pendampingan Desain Booth Interaktif Universitas Paramadina
Pada Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia 2023 di Istora Senayan**

Rambo Moersid M.Sn
Hendriana Werdhaningsih, PhD.
Zidane Fahmi
Anang Aldriansyah
Hanif Attami Rachmad Maulana
Ardhya Firyal Fahira

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS PARAMADINA

JAKARTA 2023

LEMBAR PENGESAHAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul Kegiatan Pengabdian Masyarakat:

Pendampingan Desain Booth Interaktif Universitas Paramadina Pada Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia 2023 di Istora Senayan


Telah disahkan oleh Direktur Lembaga Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat dan diketahui oleh Dekan Fakultas Ilmu Rekayasa Universitas Paramadina, pada:

Hari/Tanggal : 5 Januari 2024

Dana Kegiatan Pengabdian Masyarakat: Rp. 1.500.000


Yang mengesahkan dan mengetahui:

Direktur LPPM



(Dr. Sunaryo)

Dekan Fakultas Ilmu Rekayasa



(Dr. Harry T. Y. Achsan)

Penyusun:

Rambo Moersid M.Sn.

Hendriana Werdhaningsih, PhD.

Zidane Fahmi – 121102009

Anang Aldriansyah – 122102008

Hanif Attami Rachmad Maulana – 121102008

Ardhya Firyal Fahira – 120101088

(Dosen Program Studi DKV)

(Dosen Program Studi Desain Produk)

(Desain Produk)

(Desain Produk)

(Desain Produk)

(Desain Komunikasi Visual)

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di Indonesia, korupsi sudah lama ada dan semakin marak setiap tahunnya. Hal ini terlihat dari banyaknya kasus dan kerugian keuangan yang ditanggung negara, serta semakin beragam juga metode kejahatan yang dilakukan. Masyarakat melihat perilaku korupsi ada dalam berbagai aspek, seperti kehidupan sehari-hari dan juga dalam Lembaga pemerintahan baik tingkat lokal dan pusat sampai organisasi swasta. Salah satu faktor yang menyebabkan budaya korupsi masih tinggi dalam masyarakat Indonesia adalah karena sifat masyarakat Indonesia yang cenderung toleran dan pemaaf. Selain itu, pemberantasan korupsi di Indonesia cenderung dalam tahapan yang represif yakni lebih kepada aspek hukuman, namun kurang pada tahapan yang preventif yang lebih kepada mencegah penyebab utama perilaku koruptif itu muncul. Oleh karena itu tahapan preventif merupakan tahapan yang sama pentingnya untuk menurunkan tingkat korupsi di Indonesia. Selain itu tahapan preventif juga memiliki nilai jangka panjang untuk menciptakan budaya anti korupsi dalam masyarakat Indonesia.

Salah satu tahapan preventif yang dapat dilakukan oleh Lembaga non pemerintah adalah Pendidikan. Pendidikan anti korupsi merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam bentuk jangka panjang dengan harapan untuk menciptakan nilai integritas dan menciptakan budaya anti korupsi kepada seluruh generasi muda Indonesia. Peran Perguruan Tinggi dalam pelaksanaan Pendidikan anti korupsi tentu menjadi bagian penting. Mahasiswa yang akan disiapkan oleh perguruan tinggi nantinya diharapkan memiliki semangat juang untuk dapat memutus rantai korupsi yang saat ini sudah memakan banyak kerugian negara.

Universitas Paramadina sejak tahun 2008 telah berpartisipasi dalam bentuk preventif yang bersifat jangka panjang untuk menciptakan Indonesia bebas korupsi. Sejak tahun 2008, Paramadina telah mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk mengambil mata kuliah anti korupsi. Budaya integritas telah coba ditanamkan melalui mata kuliah 3 sks ini. Tidak hanya itu, mata kuliah Anti Korupsi juga menciptakan budaya integritas dalam lingkungan Universitas. Mata kuliah Anti Korupsi menjadikan seluruh civitas Universitas, baik mahasiswa, dosen serta seluruh tenaga pendidik semakin mawas diri terhadap kegiatan korupsi di lingkungan kampus. Dengan demikian 15 tahun sesudah diterapkannya mata kuliah anti korupsi, maka budaya anti korupsi tersebut semakin tumbuh dalam lingkungan Paramadina dengan harapannya menciptakan lulusan yang memiliki nilai integritas yang tinggi.

Solusi Permasalahan

Rencana sasaran Pengabdian Masyarakat ini menyesuaikan dari nilai yang dimiliki oleh Universitas Paramadina. Salah satu program yang menjadi fokus dalam pemetaan adalah *ethics* yang sesuai dengan nilai Universitas. Mengingat bahwa bentuk sosialisasi anti korupsi harus secara teratur dan rutin dilaksanakan kepada masyarakat umum dengan harapan bahwa nilai anti korupsi yang dibawa oleh Paramadina dapat ditularkan ke masyarakat luas. Adapun solusi dari yang ditawarkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Perancangan produk pameran dengan media interaktif sebagai bentuk identitas *brand* Universitas Paramadina di acara Hari Antikorupsi Sedunia.
2. Menyampaikan pesan melalui desain komunikasi visual untuk memperluas pemahaman masyarakat terkait mata kuliah anti korupsi di Universitas Paramadina.

BAB 2

TARGET & TUJUAN

Tujuan Pengabdian Masyarakat

Pengabdian masyarakat ini dilakukan sesuai dengan rencana pengembangan pengabdian masyarakat Universitas Paramadina. Salah satu program yang menjadi fokus dalam rencana sasaran adalah *Ethics* yang sesuai dengan nilai Universitas. Kontribusi yang ditawarkan pada nilai ke-Indonesiaan dan ke-Islaman adalah isu sosialisasi nilai anti korupsi kepada masyarakat. Peran Universitas ikut hadir dalam memberikan literasi anti korupsi kepada masyarakat luas dengan cara menghadirkan media interaktif. Menampilkan desain *booth* pada ekshibisi di Istora Senayan sebagai upaya untuk mendukung identitas Universitas yang berkomitmen terhadap Anti Korupsi yang mempunyai presentasi 15 tahun dilaksanakannya mata kuliah Anti Korupsi di Universitas Paramadina.

Luaran Dan Target Capaian

Sesuai dengan sifat kegiatan yakni **Sosialisasi & Literasi** maka tujuan pencapaian dari kegiatan ini adalah tingkat kesadaran teradap nilai anti korupsi akan meningkat. Pada laporan ini mempunyai dua cara pandang. Pertama, mengajak UMKM untuk merancang desain *booth* sebagai upaya memasyarakatkan tujuan Univeritas dikenal dalam integritasnya terhadap Anti Korupsi. Kedua, merancang kegiatan interaktif pada HAKORNAS 2023 (Hari Anti Korupsi Sedunia) sebagai ikhtiar dalam memberikan literasi anti korupsi kepada masyarakat atau audiensi Istora Senayan.

Dalam melakukan kegiatan sosialisasi & literasi, kegiatan ini akan membuat persiapan berupa persiapan pesan yang akan digunakan dalam kegiatan sosialisasi.

Tabel 1. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat

Tahapan	Waktu	Aktivitas	Metode	Luaran	Keterangan
Tahapan Persiapan	22 November – 11 Desember 2023	Rapat Koordinasi Pameran dan Tahapan persiapan acara dan materi untuk pengabdian masyarakat	Studi literatur	Produksi <i>booth</i> dan Perancangan media grafis.	Sudah dilakukan

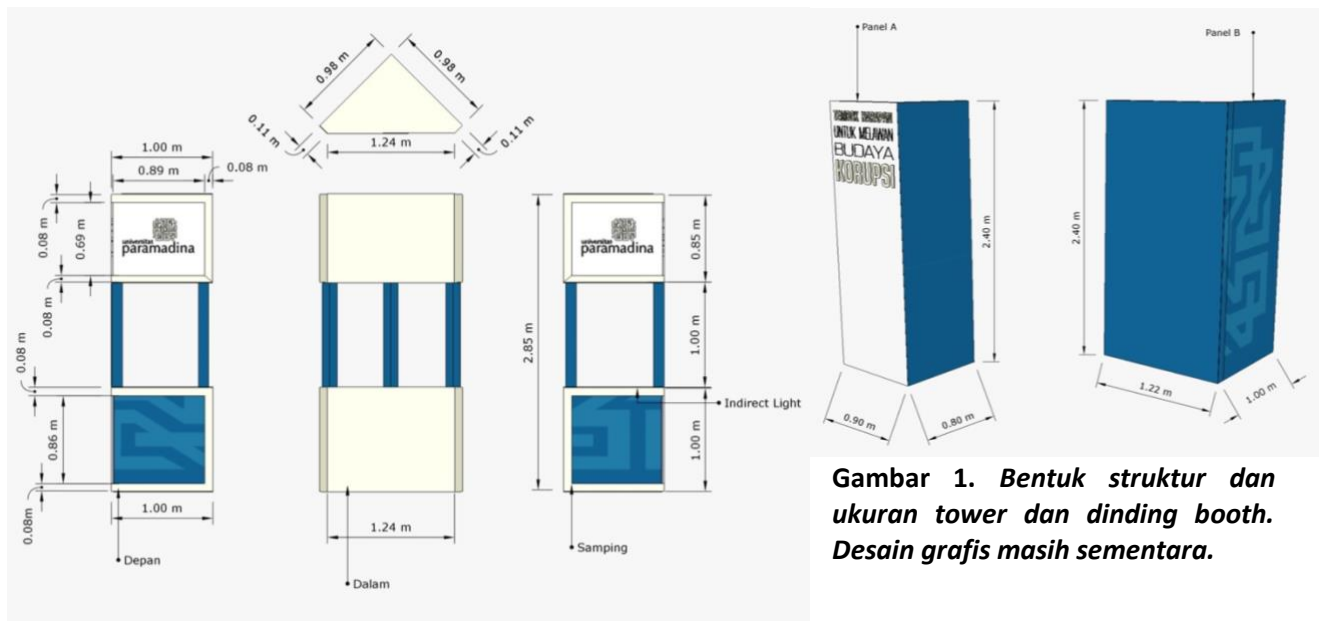
Pelaksanaan	12-13 Desember 2023	Kegiatan ekshibisi dengan luas ukuran 3 meter x 3 meter.	Pameran dalam acara Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA)	Dokumentasi hasil acara	Sudah dilakukan
Laporan	14-15 Desember 2023	Tahapan pelaporan kegiatan pengabdian masyarakat	Penulisan laporan	Dokumen laporan pengabdian masyarakat	Sudah dilakukan

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan literasi anti korupsi ini dilaksanakan dalam memperingati 15 tahun pelaksanaannya kelas Anti Korupsi di Universitas Paramadina. Dalam kegiatan literasi ini, Universitas Paramadina diundang oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk berpartisipasi dalam pameran Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) di Istora Senayan pada tanggal 12-13 Desember 2023. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara literasi atau sosialisasi kepada masyarakat umum. Materi pengabdian masyarakat meliputi bentuk bentuk kegiatan koruptif, integritas dalam level pribadi dan organisasi, dan nilai anti korupsi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari yang sesuai dengan ke-Indonesiaan. Dalam persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan pameran, tim dosen dari Desain Komunikasi Visual (DKV) dan Desain Produk Industri (DPI) membuat sebuah media *booth* sebagai ruang interaktif dan sarana pelatihan offline oleh tim dosen Anti Korupsi.

Pada fase produksinya tim dosen DKV dan DPI dibantu oleh alumni DPI Universitas Paramadina yang saat ini berprofesi sebagai *product designer*, karirnya sebagai wirausahawan perusahaan desain 3D – spesialisasi stan pameran telah mempunyai *workshop* sendiri yang selalu merancang juga membuat dekorasi pameran dan desain *booth* pameran. Perusahaan Nexpo sebagai mitra UMKM membantu dan ikut memproduksi desain *booth* Universitas Paramadina. Mekanisme pengadaan pada kegiatan produksi dan operasional pameran kampus di acara HAKORDIA melalui kontribusi alumni menjadi efektif. Kendatipun metode *request for quotation* sebagai pilihan untuk memperoleh barang atau jasa sesuai kebutuhan tim dan untuk produktivitas pameran kampus di Istora Senayan.





Gambar 2. Desain 3D dari berbagai sudut.

Konsep pameran disiapkan untuk dapat menciptakan nilai komunikasi yang optimal kepada masyarakat umum atau audiensi Istora Senayan. Desain *booth* dengan ukuran 3 meter x 3 meter sudah ditentukan dan disiapkan oleh penyelenggara pameran dengan posisi di sudut area. Tim desainer terdiri dari dosen dan mahasiswa dari program studi DKV dan DPI yang berkolaborasi dengan alumni, membentuk *booth* dengan tersingkap dari dua sisi. Ruang terbuka diciptakan untuk menghadirkan interaktif antara pengunjung dengan tim dosen Anti Korupsi.



Gambar 3. Lokakarya pembuatan desain booth Universitas Paramadina.



Gambar 4. Model visual 3D dari sudut. Media interaksi memakai dinding booth dengan konsep Tembok Harapan yang ditempel sticky notes.

Memaksimalkan desain *booth* dengan dua sisi terbuka menjadi tampak lebih merekah, atas dasar nilai estetika berjiwa terbuka, rancangan ini pada hakikatnya mempunyai pesan suka mendengarkan pendapat orang lain. Implementasi desain komunikasinya dikuatkan pada kedua dinding kanan dan kiri sebagai media interaktif yang bertuliskan Tembok Harapan Melawan Budaya Korupsi. Harapannya supaya ada masukan dari audiensi HAKORDIA berupa opini, kritik dan usulan mengenai keinginan pribadi supaya menjadi kenyataan.



Gambar 5. Penerapan booth Paramadina di Istora Senayan – HAKORDIA 12 Desember 2023.

Universitas Paramadina adalah satu-satunya yang berasal dari perguruan tinggi dari 67 instansi yang akan ikut HAKORDOA. Peserta pameran lain adalah BUMN, lembaga Kementrian dan Non Kementrian, pemerintah daerah, asosiasi dan lembaga riset. Paramadina mendapati *booth* nomor 40, posisi *booth* butuh penempatan *brand* yang posisinya harus terlihat dengan jelas dan baik. Maka, dibuatlah tower di satu sudut terluar yang fungsinya sekaligus menjadi meja pusat informasi. Bentuk partisipasinya diagonal yang terinspirasi dari kaligrafi pada simbol Paramadina. Selain itu, *booth* mempunyai fungsi penyimpanan pada dinding bidang yang segitiga.

Interaksi dirancang oleh mahasiswa DPI dan DKV dengan memasukkan konten anti korupsi pada roda keberuntungan (*wheel fortune*). Media interaksi ini sifatnya *games*, aturan permainannya, audiensi sebagai peserta permainan diminta untuk memutar roda keberuntungan yang sudah disediakan. Lalu, peserta akan mendapatkan satu poin yang berisi slogan anti korupsi dari roda keberuntungan yang diputar. Terdapat delapan poin slogan anti korupsi yang tersedia di dalam roda keberuntungan, sebagai berikut: *Berani Jujur, Hebat!, Lawan Korupsi, Perbaiki Bangsa Ini. Cegah Korupsi Dari Diri Sendiri. Korupsi Berawal Dari Hal-Hal Kecil. Suap Adalah Umpan, Jangan Jatuh Kedalam Perangkap Mereka, Tolak Serangan Fajar, Besar Kecil Tetap Korupsi, Karena Dalam Demokrasi Tidak Ada Tempat Untuk Korupsi.*



Gambar 6. Foto kiri, peserta memutar roda keberuntungan. Foto tengah, peserta telah menulis opini di Tembok Harapan Melawan Budaya Korupsi. Foto Kanan, peserta mendapatkan suvenir.

Setelah peserta mendapatkan satu poin dari hasil putaran roda keberuntungan, maka peserta akan diminta untuk memberikan opini pribadi mengenai slogan yang didapatkan dari roda keberuntungan. Setelah itu, peserta diminta untuk menuliskan pesannya di media *sticky note*; pesan bisa berisi opininya mengenai poin yang didapatkan dari roda keberuntungan, harapan mengenai gerakan anti korupsi dan lain sebagainya. Lalu, ditempelkan di tembok harapan yang sudah disediakan. Peserta dipersilahkan mencantumkan nama dan nomor telepon pada *sticky note* (Ini berlaku bagi peserta yang berkenan mencantumkan nama dan nomor teleponnya). Sebagai ucapan terima kasih kepada peserta yang sudah berpartisipasi dalam permainan interaktif, peserta diberikan suvenir menarik oleh universitas Paramadina.



Gambar 7. Foto kiri, Foto nyata pada suasana sore. Foto kanan, peserta berada di tower Universitas Paramadina yang sekaligus berfungsi sebagai meja pusat informasi.

Pada pendampingan desain *booth* Universitas Paramadina disiapkan beragam multimedia untuk menunjang interaksi pengunjung atau peserta. *Booth* sebagai media *offline*, selain fisiknya perlu dimasukan unsur estetika visualnya. Logo Universitas Paramadina sebagai Identitas utama harus ditempatkan istimewa yakni pada posisi atas tower dan terlihat bersih tanpa ada distraksi visual lainnya. Selain itu, warna biru madani ditampakkan jelas agar menjadi sebuah identitas – penanda keluasan berpikir, kedalaman ilmu dan iman. Biru madani tidak *flat* begitu saja, tetapi diisi dengan *aesthetic elements* Paramadina, sebuah keindahan visual yang di dalamnya terdapat unsur aksara arab *kaf* dan *ha* pada sebuah grafis repetitif.

Selain logo, identitas warna dan *aesthetics elements*, terdapat kalimat pengusik bertuliskan Tembok Harapan Melawan Budata Korupsi. Kalimat tersebut dengan tipografi jenis *sans serif*, dengan empat baris yang sengaja dibuat berbeda jenisnya, adapun karakter baris pertama pada kata “Tembok Harapan” memakai *heavy*, baris kedua kata “Melawan” dan ketiga kata “Budaya” memakai jenis *light*, baris keempat lebih terlihat jelas karena disesuaikan dengan tendensi pada kata “Korupsi” memakai karakter *heavy*. Dengan *margins* rata kiri dan kanan memberikan bentuk penekanan yang berbeda dalam membacanya. Hal ini guna untuk mengusik pengunjung bagi yang membacanya dan harapannya pengunjung masuk ke area *booth* Paramadina.

Pendampingan berikutnya pada aspek audio visual yang ditampilkan pada layar LED ukuran 65 inch, posisi layar ditengah dua bidang tembok harapan. Layar tersebut untuk mengisi sejumlah informasi pencapaian yang sudah 15 tahun dilaksanakannya mata kuliah Anti Korupsi di Universitas Paramadina. Secara garis besar kontennya antara lain: Kutipan Cak Nur terkait korupsi. Slogan; Menyentuh Nurani, Menajamkan Nalar, Menggerakkan Aksi. Dan, capaian 15 tahun pendidikan Anti Korupsi.



Hari Antikorupsi Sedunia 2023
Sinergi Gerakan Korupsi Untuk Indonesia Maju



Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA




Open Recruitment Volunteer

Kami membuka rekrutmen bagi para relawan dengan jumlah terbatas untuk menjadi panitia pameran Universitas Paramadina dalam acara Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) 2023 pada hari Selasa dan Rabu, 12 & 13 Desember di Istora Senayan. Batas akhir pendaftaran yakni pada hari Minggu, 10 Desember 2023

Tanggung Jawab: Menjaga stand Paramadina selama acara berlangsung.

Keuntungan: Sertifikat sebagai panitia dan pengalaman yang seru selama acara!

Link pendaftaran:
<https://bit.ly/volunteerhakordiaparmad>







Gambar 8. Foto kiri, poster digital mengenai perekrutan sukarelawan. Foto kanan dari atas ke bawah, Instagram Feeds yang menginformasikan peran serta Paramadina di acara HAKORDIA Nasional 202



Gambar 9. Foto Tim Pelaksana dan Mahasiswa.

BAB 4

TIM PELAKSANA

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh tim yang berasal dari dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Program Studi Desain Produk Industri dan Nexpo sebagai mitra UMKM Paramadina. Adapun tim penelitian adalah sebagai berikut:

1. **Adrian A Wijanarko:** Koordinator Anti Korupsi dan Dosen pengampu Anti Korupsi Universitas Paramadina.
2. **Rambo A. Moersid:** Dosen Prodi Desain Komunikasi Visual, yang membantu dalam pendampingan desain *booth* interaktif dalam kegiatan sosialisasi pameran Hakordia.
3. **Herdiana Werdhaningsih:** Dosen Prodi Desain Produk Industri, yang membantu dalam kegiatan sosialisasi pameran Hakordia.
4. **Nara Kurniawaty:** Dosen pengampu Anti Korupsi Universitas Paramadina.
5. **Asriana Sofia:** Dosen pengampu Anti Korupsi Universitas Paramadina.
6. **Yusuf Kurniadi:** Dosen pengampu Anti Korupsi Universitas Paramadina.
7. **Lina Anggraeni:** Dosen Komunikasi, yang membantu dalam kegiatan sosialisasi pameran Hakordia
8. **M. Zuhdy A:** Alumni DP Universitas Paramadina, Pendiri Nexpo.
9. **Zidane Fahmi:** Mahasiswa DPI Universitas Paramadina
10. **Anang Aldriansyah:** Mahasiswa Universitas Paramadina
11. **Hanif Attami Rachmad Maulana:** Mahasiswa Universitas Paramadina
12. **Ardhya Firyal Fahira:** Mahasiswa DKV Universitas Paramadina

BAB 5

LUARAN

Dasar pemikiran yang mendasarinya kegiatan ini adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai institusi pendidikan tinggi, Universitas Paramadina merupakan bagian dari masyarakat yang perlu melakukan *transfer knowledge* kepada masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat sebagai salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan wadah utama bagi Universitas Paramadina untuk bersinergi dengan masyarakat membangun kehidupan masyarakat yang lebih maju dan sejahtera. Seluruh kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh civitas akademika berada di bawah payung kebijakan Direktorat Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Paramadina.

Kegiatan pengabdian masyarakat penting karena akan membantu masyarakat sekitar untuk pemenuhan kebutuhan dasar, mempromosikan kohesi sosial, meningkatkan kualitas hidup, mengatasi masalah sosial, mendukung pembangunan ekonomi, membangun komunitas yang lebih kuat, dan mencegah permasalahan yang akan timbul pada masa mendatang. Pengabdian masyarakat memainkan peran penting dalam menciptakan masyarakat yang inklusif, suportif, dan berkembang komunitas tersebut.

Terkait pengabdian masyarakat yang dilakukan berfokus pada pencegahan perilaku anti korupsi. Kegiatan pengabdian masyarakat memfasilitasi program pendampingan UMKM dalam membuat produk pendukung yang membantu mengkomunikasikan literasi anti korupsi kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini sangat penting untuk dilakukan.

BAB 6

SARAN DAN MASUKAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan dalam skala nasional. Hal ini merupakan bagian dari kurikulum Universitas Paramadina yaitu Anti Korupsi. Kegiatan menghasilkan beberapa manfaat, seperti:

1. Terciptanya *booth event* sebagai wujud identitas dalam meningkatkan *branding* Universitas Paramadina.
2. Memperkuat kemitraan dengan lembaga negara untuk berbagi pengetahuan sehingga terjadi kegiatan kolaborasi antara Perguruan Tinggi dan UMKM.
3. Menjadi wadah *sharing* dan kolaborasi antar perguruan tinggi dan mitra, Komisi Pemberantasan Korupsi. Para institusi saling berbagi dari sudut pandang masing-masing untuk terkait pentingnya nilai integritas dalam pencegahan anti korupsi.
4. Menjadi bahan pembelajaran pada mata kuliah Anti Korupsi untuk mengintegrasikan pengajaran dan penelitian.

Saran ke depan terkait dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Menindaklanjuti kegiatan pengabdian masyarakat secara intensif sehingga terjadi kesadaran di masyarakat perlunya integritas dan pengetahuan masyarakat terhadap perilaku koruptif.
2. Mengembangkan modul Anti Korupsi yang lebih representatif dari segi pengguna.
3. Berkolaborasi dengan UMKM yang mendukung pembaruan desain visual dan desain produk dalam mempresentasikan gagasan Anti Korupsi.

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN

